

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN TIPE *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*
PADA MATA PELAJARAN DIAGNOSIS PENGOPERASIAN PC DAN PERIFERAL
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh
Ranita Sari
NIM. 09520241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif dan keaktifan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design*.. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan lembar observasi keaktifan siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan dua kelas eksperimen yaitu kelas X TKJ 2 yang memperoleh perlakuan berupa metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan X TKJ 3 yang memperoleh perlakuan berupa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik MANOVA dengan menggunakan statistik uji *Hotelling's Trace*. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*, sedangkan uji homogenitas yang digunakan yaitu uji *Box's M* dan uji *Levene's test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan kognitif dan keaktifan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji multivariat menggunakan program *SPSS 16 for windows* diperoleh nilai $F_{hitung} (5,429) > F_{tabel} (1,85)$ atau nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Perbedaan ini memungkinkan untuk melakukan analisis perbedaan kemampuan kognitif dan keaktifan siswa melalui analisis perbandingan nilai akhir kedua variabel dependen dari kedua kelas eksperimen. Hasil analisis menunjukkan bahwa perolehan nilai akhir kemampuan kognitif dan keaktifan siswa kelas Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas STAD. Pernyataan ini didukung oleh hasil rata-rata nilai posttest kemampuan kognitif siswa kelas Jigsaw sebesar 75,75, sedangkan kelas STAD sebesar 70,67, dan dari segi keaktifan siswa, kelas Jigsaw memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,33 sedangkan kelas STAD sebesar 73,17.

Kata kunci: *pembelajaran kooperatif, Jigsaw, STAD, kemampuan kognitif, keaktifan siswa*